

**IMPLEMENTASI METODE WAFI
DALAM PROGRAM *TAHFIẒ AL-QUR'ĀN*
DI SD IT CITA MULIA AJIBARANG**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**UMI KARIMAH
NIM. 1617402131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2020

**IMPLEMENTASI METODE Wafa
DALAM PROGRAM *TAHFIZ AL-QUR'AN*
DI SD IT CITA MULIA AJIBARANG**

UMI KARIMAH
1617402131

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Menghafal *al-Qur'an* merupakan perbuatan yang sangat mulia dan membawakan manfaat dan kebaikan bagi manusia di dunia maupun akhirat. Namun menghafal *al-Qur'an* harus memiliki cara atau strategi agar mampu menghafalkannya dengan baik tanpa rasa terbebani. Berkaitan dengan hal tersebut SD Islam Terpadu Cita Mulia Ajibarang memiliki Program *Tahfiz al-Qur'an* yakni 6 juz yang meliputi juz 30, 29, 28, 27, 26, dan juz 1 dalam 6 tahun dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 selama menempuh pendidikan di SD IT Cita Mulia Ajibarang. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan tentunya diperlukan metode yang tepat dari sekian banyak metode menghafal *al-Qur'an*. SD IT Cita Mulia Ajibarang memiliki metode khusus dalam pembelajaran *al-Qur'an* baik *Tahfiz al-Qur'an* maupun *Tahsin* yaitu dengan menggunakan Metode Wafa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfiz al-Qur'an* di SD IT Cita Mulia Ajibarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini digambarkan keadaan yang sebenarnya dalam Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfiz al-Qur'an* di SD IT Cita Mulia Ajibarang. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfiz al-Qur'an* di SD IT Cita Mulia Ajibarang yaitu dalam menghafalnya menggunakan nada Wafa yang disebut dengan nada hijaz dengan target 2 baris per hari dengan beberapa langkah yang disebut 5P yaitu: Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, dan Penutupan.

Kata Kunci: Program *Tahfiz al-Qur'an*, Metode Wafa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Metode Wafa	13
1. Pengertian Metode Wafa	13
2. Biodata Pendiri Wafa	14
3. Biodata Penyusun Wafa	15
4. Visi dan Misi Wafa.....	15
5. Langkah-langkah Metode <i>Tahfiẓ al-Qur'ān</i> Wafa.....	17
6. Karakteristik Metode Wafa	21

7. Korelasi Metode Wafa dan Quantum Teaching	24
B. <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	29
1. Pengertian <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	29
2. Dasar Hukum <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	32
3. Metode <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	33
C. <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> bagi Siswa Sekolah Dasar	36
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Pendekatan Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Subjek dan Objek Penelitian	43
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data	47
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
1. Gambaran Umum SD IT Cita Mulia Ajibarang	50
a. Sejarah Berdirinya	50
b. Letak Geografis	51
c. Tujuan Pendidikan Dasar	52
d. Visi dan Misi	52
e. Tujuan Sekolah.....	54
f. Nilai-nilai Karakter.....	54
g. Struktur Kepengurusan.....	58
h. Buku yang digunakan <i>al-Qur'ān</i> Metode Wafa.....	63
i. Jadwal Kegiatan SD IT Cita Mulia Ajibarang	63
j. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	65
B. Deskripsi Implementasi Metode Wafa dalam Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di SD IT Cita Mulia Ajibarang.....	66
1. Implementasi Metode Wafa dalam Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di SD IT Cita Mulia Ajibarang	66

2. Proses Implementasi Metode Wafa dalam Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di SD IT Cita Mulia Ajibarang.....	68
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam Implementasi Metode Wafa dalam Program <i>Tahfīz</i> di SD IT Cita Mulia Ajibarang	75
4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam Implementasi Metode Wafa dalam <i>Program Tahfīz</i> di SD IT Cita Mulia Ajibarang	77
C. Analisis Data	78
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Pokok Pembelajaran Wafa dalam Kurikulum Wafa

Tabel 3.1 Daftar Waktu Pelaksanaan Penelitian di SD IT Cita Mulia

Tabel 4.1 Daftar Nilai-nilai Karakter yang dikembangkan di SD IT Cita Mulia
Ajibarang

Tabel 4.2 Daftar Pengurus Yayasan SD IT Cita Mulia Ajibarang Tahun Pelajaran
2019/ 2020

Tabel 4.3 Daftar Kepengurusan Inti Komite SD IT Cita Mulia Ajibarang

Tabel 4.4 Daftar Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan SD IT Cita Mulia
Ajibarang Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.5 Daftar Keadaan Peserta Didik SD IT Cita Mulia Ajibarang Tahun
Pelajaran 2019/ 2020

Tabel 4.6 Daftar Jadwal Kegiatan di SD IT Cita Mulia Ajibarang

Tabel 4.7 Daftar Sarana dan Prasarana di SD IT Cita Mulia Ajibarang



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Sholat Dhuha

Gambar 4.2 Kegiatan *Tahfīz al-Qur'ān*

Gambar 4.3 Kegiatan *Tahfīz al-Qur'ān* dengan Metode Wafa



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi dan Observasi

Lampiran 4 Laporan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumen SD IT Cita Mulia Ajibarang

Lampiran 6 Foto-foto Hasil Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān merupakan firman Allah SWT berupa wahyu yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Yang didalamnya terkandung segala ajaran pokok yang dapat dikembangkan oleh manusia untuk keperluan seluruh aspek kehidupan. Ajaran *al-Qur'ān* yang berhubungan dengan masalah keimanan disebut aqidah dan yang berhubungan dengan amal disebut dengan syariat.¹

Dilihat dari aspek pendidikan, sebagai umat muslim kita diwajibkan untuk belajar membaca dan memahami *al-Qur'ān* untuk kehidupan sehari-hari. Karena kandungan dari ayat-ayat suci *al-Qur'ān* tersebut merupakan pedoman untuk membimbing dan mengarahkan manusia. Untuk itu, kita sangat dianjurkan untuk mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman dan lain sebagainya.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini bahwa setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan dalam arti luas ialah suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sedangkan dalam arti sempit dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Yang dimaksud pendidikan di sini tidak hanya pendidikan umum saja, tetapi juga pendidikan *al-Qur'ān*. Salah satu bidang pendidikan di sekolah dalam keagamaan adalah pembelajaran *al-Qur'ān* sebagai pedoman kita yang utama, berkewajiban untuk senantiasa mempelajari dan mengajarkan. Karena pendidikan *al-Qur'ān* sangatlah penting diajarkan kepada anak mulai sejak dini atau masa anak-anak. Karena masa anak-anak adalah masa yang sangat baik dalam mengajarkan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang baik. Begitu

¹Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 19.

juga dalam mengajarkan *al-Qur'ān* pada masa itu akan mudah diserap oleh mereka.²

Tujuan pendidikan *al-Qur'ān* menurut M. Quraish Shihab adalah untuk “membina manusia serta pribadi dan kelompok”. Sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah.³ Oleh karena itu *al-Qur'ān* sangat penting diajarkan di sekolah maupun di madrasah sehingga dari dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari *al-Qur'ān* dan menjajarkannya bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari dan tidak menyimpang atau menyalahi UUD dan Filsafah Pancasila, bahkan menunjang dan memberikan isinya. Pelaksanaan tersebut di atur dalam Perundang-undangan pasal 31 UUD ayat 1 dan 2.⁴

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh UKM BAQI UPI, data mahasiswa UPI per fakultas tahun 2011 yang tidak bisa baca *al-Qur'ān* menyatakan bahwa pada tes awal baca *Qur'ān* di semester ganjil tahun 2011-2012 per fakultas, mahasiswa UPI yang tidak bisa membaca *al-Qur'ān* akhwat FIP 67,83%, akhwat FPIPS 67,55%, akhwat FPBS 63,55% dan akhwat keperawatan 20%. Kemudian ikhwan FIP 71,11%, ikhwan FPIPS 84,21%, ikhwan FPBS 79,62%, 62% dan keperawatan 40%.⁵ Sedangkan hasil dari survey Institut Ilmu *al-Qur'ān* Jakarta tahun 2013 menyebutkan bahwa 65% umat Islam di Indonesia ternyata masih buta aksara *al-Qur'ān*. Perwakilan Cinta *al-Qur'ān* Sumatera Selatan, Muhammad Jumhur, mengatakan 35 persennya hanya bisa membaca *al-Qur'ān* saja, sedangkan yang membaca dengan benar hanya 20 persen. Ditambahkan Jumhur, banyak faktor yang menyebabkan banyaknya jumlah umat muslim yang belum bisa

²Musthafa Asy Syaikh, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, (Jakarta Selatan: Mustaqim, 2004), hlm. 24.

³Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'ān: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hlm. 179.

⁴Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Penjelasannya. (Surabaya: Apolio, t.t), hlm. 24.

⁵Mahmud Syafe'i dkk, *Efektifitas Metode Asyarah dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'ān Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, hlm. 187.

memahami *al-Qur'ān*, seperti faktor kesibukan, faktor malu, faktor lingkungan dan sistem pengajarannya yang rumit.⁶

Beberapa fenomena tersebut tentunya menuntut kebutuhan belajar *al-Qur'ān* terutama dalam hal membaca sehingga para pendidik memberikan upaya yang terbaik agar dalam belajar *al-Qur'ān* bisa lebih ditingkatkan lagi. Apabila peserta didik sudah mampu belajar *al-Qur'ān* dan sudah benar dalam hal membacanya maka peserta didik sudah mampu kepada tingkat level menghafalkan *al-Qur'ān*.

Menghafal merupakan suatu aktifitas dimana seseorang menanamkan materi dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali sesuai dengan materi yang asli. Menghafal adalah suatu proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya apabila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.⁷ Dalam hal menghafal *al-Qur'ān* seseorang berarti menanamkan ayat-ayat *al-Qur'ān* dalam ingatan yang diharapkan terus terjaga sampai akhir hayat.

Mengutip dari berita harian Republika bahwa di Indonesia sendiri, generasi penghafal *al-Qur'ān* terus bertambah setiap harinya. Mulai dari anak-anak yang usia terhitung masih balita, banyak juga anak muda bahkan sampai lanjut usia. Seperti di 1.178 rumah *tahfīz* dan Pesantren *Tahfīz Darul Qur'ān* Takhassus serta sejumlah wilayah dakwah Dārul Qur'ān lainnya, mereka semua berlomba-lomba untuk menghafal *al-Qur'ān*. Penanggung jawab Program *Tahfīz Corporate* PPPA Daarul Qur'ān Bandung Iqbal Tawakal mengatakan, belasan pegawai Negeri Sipil (PNS) telah mengikuti ujian *Tahfīz* di mushola Kantor Dinas Perikanan Jawa Barat pada Senin,(30/9). Surat yang diajukan adalah juz 30.⁸

Menghafal *al-Qur'ān* bukan sesuatu hal yang sulit apabila seseorang menghafalkannya menggunakan suatu cara atau metode khusus. Hal ini dapat

⁶<http://www.jpnn.com/read/2013/07/07/180547/Survei-IIA:-65-Persen-Muslim-Buta-al-Qur'ān>. Diakses Pada Tanggal 30 November 2019 pukul 13.45 WIB.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

⁸*PNS Jawa Barat Ikuti Ujian Tahfīz Qur'ān*, Republika. Diakses Pada Tanggal 02 November 2019. (<http://m.republika.co.id/amp/pgfc9e366>).

mempermudah seseorang dalam menghafal. Seorang pendidik atau guru tentu memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan peserta didik. Seorang pendidik harusnya mampu mengetahui bagaimana perkembangan pertumbuhan peserta didik yang memiliki potensi yang berbeda-beda. Perkembangan peserta didik dapat terhalang dalam menerima suatu pembelajaran apabila minat belajar, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan dalam belajar serta berperilaku serta pergaulannya kurang optimal. Ketika seorang pendidik mampu mengetahui implikasinya dalam pembelajaran tersebut, maka ia akan mengetahui potensi dan cara yang tepat untuk mengajar⁹. Pendidik tentunya harus mampu berinovasi dan mencari metode yang baik bagi peserta didik dalam menghafal *al-Qur'ān* agar dapat mencetak generasi yang berkualitas dalam menghafal. Oleh sebab itu pendekatan atau metode yang digunakan sangatlah berpengaruh dalam penerapan Program menghafal *al-Qur'ān*. Seorang pendidik tidak hanya harus pintar dalam memilih suatu metode, tetapi perlu juga diperhatikan dalam penerapan metode. Karena meskipun metode yang dipilih telah sesuai, namun apabila dalam penerapan kurang maksimal, maka tidak akan didapatkan efektifitas dalam menerapkan metode yang mampu menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan. Karena dengan suasana tersebut belajar akan lebih efektif dan memicu keberhasilan. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam Program *Tahfīz al-Qur'ān* adalah dengan menggunakan Metode Wafa.

Metode Wafa merupakan metode yang didirikan oleh Yayasan *Syafa'atul Qur'ān* Indonesia yang berusaha menghadirkan sistem pendidikan *al-Qur'ān* “Wafa” yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi yang dikemas menarik dan menyenangkan. Sebagai wujud dari komprehensivitas sistem ini, pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan mencakup 5T: *Tilawah, Tahfīz, Tarjamah, Tafhim, dan Tafsir*. Metodologi Pembelajaran yang digunakan merujuk pada konsep *quantum teaching* dengan metodologi TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan,

⁹Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 131.

Ulangi, Rayakan) dengan pendekatan otak kanan (asosiatif, imajinatif, dan lain-lain). Implementasinya di beberapa sekolah unggulan telah membuktikan kehandalan metode ini dalam menghadirkan pembelajaran *al-Qur'ān* yang mudah, cepat, dan menyenangkan.¹⁰

Metode Wafa bukanlah suatu tujuan dalam Program *Tahfīz al-Qur'ān*, tapi metode ini adalah suatu cara agar peserta didik mudah dalam menghafal dengan menggunakan lagu Metode Wafa tersebut. Dengan metode tersebut bisa menghadirkan rasa kebersamaan dalam proses pembelajaran. Bukan hanya hubungan antara pendidik dengan peserta didik saja, tetapi juga antar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran Metode Wafa ini memang butuh kesabaran, ketelitian bagi pendidik maupun peserta didik. Seperti halnya pada sekolah SD IT Cita Mulia Ajibarang, bahwa kegiatan Program *Tahfīz al-Qur'ān* ini dilaksanakan dengan adanya landasan memberikan bekal guna menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman dan perkembangan global. Maka dari itu, SD IT Cita Mulia Ajibarang menempatkan *Tahfīz al-Qur'ān* sebagai muatan lokal yang diajarkan dikelas 1 sampai VI dengan alokasi waktu 5 jam per minggu. *Tahfīz al-Qur'ān* bertujuan agar peserta didik mampu memiliki kemampuan hafalan dengan target 6 juz yaitu juz 30, 29, 28, 27, 26 dan 1 selama 6 tahun. Program tersebut dilaksanakan dengan metode khusus dan setiap harinya pendidik mampu menghafal 2 baris. Dan masing masing kelas diampu oleh pendidik yang sudah mengikuti pelatihan wafa yang diadakan oleh wafa center dari kabupaten. Yang lebih menarik lagi yaitu di SD IT Cita Mulia adalah menggunakan Metode Wafa di setiap pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya dalam Program *Tahfīz Qur'ān* saja tetapi juga yang lainnya dengan berbagai kemampuan siswa yang berbeda-beda bahkan terdapat siswa yang berkebutuhan khusus.¹¹

¹⁰Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Wafa (Wafa belajar Pintar Otak Kanan)* (Tim Wafa, 2014), hlm. 1.

¹¹Hasil Observasi Pendahuluan di SD IT Cita Mulia Ajibarang dengan kepala sekolah SD IT Cita Mulia Ajibarang sekaligus guru kelas yaitu ibu Wuri Handayani Satmi S.Pd. Pada tanggal 31 Oktober 2019 Pada Pukul 08.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai bagaimana Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfīz al-Qur'ān* di SD IT Cita Mulia Ajibarang. Maka dari itu, peneliti mengambil judul tentang “Implementasi Metode Wafa dalam Proram *Tahfīz al-Qur'ān* di SD IT Cita Mulia Ajibarang”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman dan menghindari penafsiran yang salah dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis memberi penegasan pada istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti pelaksanaan dan penerapan.¹² Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Menurut Nurdin Usman, dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai Implementasi atau pelaksanaan. Implementasi dalam penelitian ini bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, Implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Metode Wafa

Metode dapat diartikan sebagai cara untuk menyampaikan suatu nilai tertentu dari si pembawa pesan (pendidik) kepada si penerima pesan (peserta didik). Metode dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa kearah pencapaian hasil belajar yang maksimal sebagaimana terangkum dalam tujuan pendidikan. *Al-Qur'ān* merupakan pedoman hidup, termasuk tentunya pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. *al-*

¹²<http://www.kamuskbbi.webid>. Diakses Pada Tanggal 02 November 2019 Pukul 15.00. WIB.

Qur'ān disajikan dalam berbagai bentuk metode yang sangat menarik, sehingga memudahkan mereka untuk mempelajarinya. Baik seorang pendidik, juga dapat menggunakan beberapa metode seperti metode yang termuat dalam *al-Qur'ān*.¹³

Metode Wafa merupakan metode yang digunakan untuk belajar *al-Qur'ān* dengan menggunakan otak kanan sehingga menghadirkan pembelajaran *al-Qur'ān* yang mudah, cepat dan menyenangkan. Menggunakan Metode Wafa agar dapat membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar sesuai dengan makhrojul huruf dan kaidah ilmu tajwid, dapat menulis arab dengan baik dan benar, serta dapat menghafal dengan menggunakan nada wafa dengan mudah dan menyenangkan.¹⁴

Metode yang penulis ingin teliti merupakan Metode Wafa yang diterapkan dalam Program *Tahfīz al-Qur'ān*. Metode Wafa dalam hal ini merupakan metode yang diterapkan di sekolah dasar yang *basic*-nya umum tetapi diterapkan dalam pembelajaran *al-Qur'ān* dan terkhusus bagi Program *Tahfīz* nya yaitu menggunakan Metode Wafa dengan lagu wafa dalam menghafalkannya.

3. Program *Tahfīz al-Qur'ān*

Istilah *Tahfīz al-Qur'ān* merupakan gabungan dari dua suku kata yaitu *tahfīz* dan *al-Qur'ān*. *Tahfīz* berarti menghafal sedangkan menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk ingatan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain) yang dalam hal ini *al-Qur'ān*. Jadi, menghafal adalah berusaha meresapkan dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁵

Program *Tahfīz al-Qur'ān* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rancangan atau suatu usaha dalam mencapai suatu tujuan yang dalam hal ini merupakan suatu rancangan demi terwujudnya hafalan *al-*

¹³Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat Berdimensi Pendidikan*, (Banten: Pustaka Aufo Media, 2012), hlm. 41.

¹⁴Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Wafa(Wafa belajar Pintar Otak Kanan)* (Tim Wafa, 2014), hlm. 2.

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 381.

Qur'ān yang berkualitas. Program itu sendiri merupakan program yang diadakan di suatu instansi tertentu dengan suatu tujuan tertentu.

4. SD IT Cita Mulia Ajibarang

SD IT Cita Mulia Ajibarang merupakan sekolah yang berada di Komplek Kavling Wungkal Bangkok RT 03 RW 03 Desa Ajibarang Wetan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas 53163. SD IT Cita Mulia merupakan sekolah swasta yang dibawah Yayasan Insan Cita Mulya. Sekolah ini merupakan sekolah dasar yang mengutamakan pendidikan karakter berbasis *al-Qur'ān*.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan “Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfīz al-Qur'ān* “ merupakan suatu usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh SD IT Cita Mulia agar mampu tercapaisuatu tujuan guna menciptakan generasi insan yang *Qur'āni* melalui metode tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana Implementasi Metode Wafadalam Program *Tahfīz al-Qur'ān* di SD IT Cita Mulia Ajibarang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfīz al-Qur'ān* yang ada di SD IT Cita Mulia Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah ilmu dan memperluas wacana serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa dimasa yang akan datang di dunia pendidikan, khususnya untuk membangun

generasi yang *Qur'āni* dengan Program *Tahfīz al-Qur'ān* melalui Metode Wafa di SD IT Cita Mulia Ajibarang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Pendidik, dengan adanya penelitian ini maka pendidik dapat mengetahui berapa banyak cara untuk menjadikan peserta didik bisa hafal *al-Qur'ān* dengan menggunakan suatu metode dan salah satunya yaitu menggunakan metode seperti Metode Wafa. Selain itu, khususnya bagi Pendidik SD IT Cita Mulia Ajibarang penelitian ini bisa dijadikan bahan perbaikan atau pengembangan yang lebih baik lagi untuk meningkatkan semangat mencetak generasi *Qur'āni*.
- 2) Bagi Peserta Didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi dalam belajar *al-Qur'ān*, khususnya untuk menerapkan Metode Wafa dalam menghafal *al-Qur'ān* dimanapun dan kapanpun agar mampu merasakan manfaat dari adanya Program *Tahfīz al-Qur'ān* dalam membangun generasi *Qur'āni*.
- 3) Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam mengenai gambaran Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfīz al-Qur'ān* di SD IT Cita Mulia Ajibarang.
- 4) Bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai acuan ketika akan melakukan Program *Tahfīz al-Qur'ān* dengan menggunakan Metode Wafa.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan berbagai bahan kajian pustaka dari hasil studi skripsi mahasiswa yang semuanya berkaitan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti. Kajian pustaka ini juga untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian yang sejenis. Sejauh ini penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al- Qur'ān di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Shaleh 2 Mataram Pada Kelas III Samudra Pasai, karya Herman Jayadi UIN Mataram. Dalam hasil penelitian tersebut dijelaskan tentang penerapan Metode Wafa yang dilakukan dalam pembelajaran *Tahfīz al-Qur'ān* yang dikumpulkan dengan penggunaan metode terkait tiap aspek kesuksesan dalam proses pembelajaran tergolong efektif yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran *Tahfīz al-Qur'ān* pada anak-anak yang menyenangkan. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Herman Jayadi adalah fokus penelitiannya yaitu pembelajaran *al-Qur'ān* sedangkan peneliti meneliti program *Tahfīz al-Qur'ān* nya. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti metode yang digunakan yaitu Metode Wafa.

Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Keberhasilan pada Program Tahfīzul Qur'ān Siswa Kelas 6 di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo. Karya Qurrota'yun Via Nurrahma UIN Sunan Ampel Surabaya menjelaskan mengenai penerapan metode wafa pada program *Tahfīz al-Qur'ān* siswa kelas 6 di SD IT Nurul Fikri Sidoarjo dilakukan secara fleksibel, pembelajaran tahfiz boleh dilakukan tanpa gerakan karena masih dalam masa peralihan dari metode sebelumnya yaitu Ummi, penerapan metode wafa pada program *Tahfīz* telah berhasil karena setengah jumlah keseluruhan siswa sudah dapat menyelesaikan hafalan pada target juz 30 dan 29 bahkan ada yang lebih dari target. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode wafa dan memiliki program *Tahfīz al-Qur'ān*.

Strategi Pembelajaran Tahfīz al-Qur'ān pada kelas III di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas. Karya Siti Khariroh IAIN Purwokerto menjelaskan mengenai penerapan strategi pembelajaran *al-Qur'ān* yang dilakukan pada kelas III di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yaitu strategi yang klasikal dan strategi pembelajaran yang individual. Adapun pelaksanaannya adalah menggunakan metode *talaqqi*, *taqrir* dan *murojaah*. Faktor pendukungnya yaitu motivasi siswa, usia siswa dan kecerdasan siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu

kurangnya waktu pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan karya Siti Khariroh adalah sama sama meneliti tentang *Tahfiz al-Qur'an*. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam karya Siti Kharirah tidak terdapat metode khusus yang diteliti namun secara umum meneliti tentang strategi dalam pembelajaran *Tahfiz al-Qur'an*.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian awal dari penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab pertama berupa pendahuluan, pada bab ini berisi mengenai gambaran dan point yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, di dalam pendahuluan terdapat mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa landasan teori, yang terdiri dari 2 sub bab yaitupertama mengenai Metode Wafa, sub bab kedua tentang Program *Tahfiz al-Qur'an*.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, pada bagian ini ada penjabaran yang lebih rinci yang berkaitan dengan garis besar suatu penelitian. Berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi penyajian dan analisis data hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfiz al-Qur'an* yang ada di SD IT Cita Mulia Ajibarang serta proses dalam penerapannya, hambatan dan keberhasilan metode tersebut.

Bab kelima merupakan penutup. Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir. Bagian terakhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Program *Tahfiz al-Qur'an* di SD IT Cita Mulia Ajibarang menggunakan Metode Wafa sudah berjalan dengan baik yaitu menggunakan lagu Wafa pada pagi hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan setelah waktu istirahat siang hari. Proses pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan Metode *Talaqqi* dan secara berulang-ulang sampai hafal menggunakan nada Wafa yaitu dengan lagu *hijaz* secara bersama-sama dengan target per hari 3 baris.

Faktor penghambat dalam Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfiz al-Qur'an* di SD IT Cita Mulia Ajibarang yaitu diantaranya dari kurangnya SDM yang memadai, guru yang kurang menguasai serta lagu wafa yang pengaruhnya sangat kuat sehingga peserta didik mudah lupa apabila ayat yang dibaca dengan nada yang berbeda. Solusi atau upaya dalam Implementasi Metode Wafa dalam Program *Tahfiz al-Qur'an* di SD IT Cita Mulia Ajibarang yaitu dari kepala sekolah sendiri memiliki waktu khusus untuk pembinaan guru yang kurang menguasai Metode Wafa, dan untuk pendidik yang mengalami kendala dengan hafalan peserta didik yaitu dengan selalu mengulang-ulang kembali hafalannya.

B. Saran-saran

Dari rangkaian akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan masukan atau saran kepada pihak SD IT Cita Mulia Ajibarang berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan penelitian di SD IT Cita Mulia Ajibarang. Beberapa saran tersebut yaitu:

1. Bagi Lembaga Pendidikan SD IT Cita Mulia Ajibarang

Perlu diterapkan totalitas hafalan menggunakan gerakan karena hal itu akan lebih mudah bagi peserta didik untuk mengingat hafalan dan agar tidak terasa bosan dan lebih semangat dalam menghafal *al-Qur'an*

2. Bagi Pihak Guru Pengampu *Tahfīz*

- a. Hendaknya lebih bersemangat dan teliti dalam mengampu peserta didik saat sedang menghafal *al-Qur'ān* dan sering mengingatkan kembali agar selalu *muroja'ah*.
- b. Hendaknya guru sering memberikan motivasi agar peserta didik bertambah semangat dalam menghafal *al-Qur'ān*.

3. Bagi Siswa *Tahfīz*

Tetap semangat dalam menghafal *al-Qur'ān* dan tingkatkan lagi kemampuan menghafal *al-Qur'ān*.



DAFTAR PUSTAKA

- A Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offser.
- Abdur Rauf, Abdul Aziz. 1996. *Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'ān*, Jakarta: Dzilal Press.
- Ahmad Nurcholis. 2013. Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Perspektif *Al-Qur'ān*, *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan* Vol. XXVIII. No. 3.
- Ahmad Izzan dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat Berdimensi Pendidikan*, Banten: Pustaka Aufa Media.
- Ahmad, Lutfi. 2009. Pembelajaran Al-Qur'ān dan Hadits, Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.
- Alawiyah Wahid, Wiwi. 2014. *"Cara Cepat Menghafalkan Al-Qur'ān"*, Yogyakarta: Diva Press.
- Anwar, Sumarsih. 2017. Penyelenggaraan Pendidikan *Tahfīz al-Qur'ān* Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Tasikmalaya, *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan* Vol. 02 No. 1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2015. *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Asy Syaikh, Musthafa. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, Jakarta Selatan: Mustaqim.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baihaqi, Muhammad. 2018. *Wafa Belajar Al-Qur'ān Metode Otak Kanan Buku tilawah, Tajwid & Ghorib untuk SMP/SMA dan Umum*, Surabaya: PT. Kualita Media Tama.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir, 2011. *Metode Penelitian kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fithriyah, Musa'adul. 2019. Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca *Al-Qur'ān* Di MI Al-Hidayah Mangkujajar Kembangbahu Lamongan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 1, No. 1, Lamongan: Universitas Islam Lamongan.

Hidayat, Adi. 2018. *Muslim Zaman Now Metode At Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'ān*, Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar.

<http://www.jpnn.com/read/2013/07/07/180547/Survei-IIA:-65-Persen-Muslim-Buta-Al-Qur'ān> . Diakses Pada Tanggal 30 November 2019 pukul 13.45 WIB.

<http://www.kamuskbbi.webid>. Diakses Pada Tanggal 02 November 2019 Pukul 15.00. WIB.

Khalid bin Abdul Karim AL-lahim, 2008. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'ān: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'ān* , (Surakarta: Daar An-Naba.

Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM.

M. Hikmat, Mahi. 2011. *Metodologi Penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mahmud Syafe'i dkk, 2013. *Efektifitas Metode Asyarah dalam meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'ān Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Massagus H.A. Fauzan Yayasan, SQ, 2015. *Quantum Tahfiz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'ān* , Jakarta: Emir Cakrawala Islam.

Pangastuti, Ratna. 2017. Pembelajaran *Al-Qur'ān* Anak Usia Dini melalui Metode Wafa, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Republika, 2019. *PNS Jawa Barat Ikuti Ujian Tahfiz Qur'ān* , Republika. (<http://m.republika.co.id/amp/pgfc9e366>).

- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi*, Jakarta: Gramedia.
- Sa'dullah, 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'ān*, Depok: Gema Insani.
- Saputra, Taman. 2017. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 6-12 Tahun, *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol 01.
- Shihab, Quraish. 2004. *Membumikan Al-Qur'ān: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan Pustaka.
- Siti Rohmaturosyidah Ratnawati dan Imroatus Solihah, 2017. Pembelajaran Al-Qur'ān Metode Wafa: Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'ān dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryabrada, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Tim Wafa, 2014. *Buku Pintar Guru Wafa (Wafa belajar Pintar Otak Kanan)* (Tim Wafa).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Penjelasannya. (Surabaya: Apolio, t.t).
- Zakiah Daradjat dkk, 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zen, Muhaemin. 2005. *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'ān dan Petunjuk-Petunjuknya*, Jakarta: PT Maha Grafindo.